

ARSITEKTUR MONUMENTAL MEMPENGARUHI CITRA KAWASAN DALAM NOVEL EIFFEL TOLONG

Sinta Amran*¹
Eva Dwi Kurniawan²

^{1,2} Universitas Teknologi Yogyakarta

*e-mail: siinta.amran@gmail.com¹, eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini menerapkan metode Kualitatif yang membahas sebuah perjalanan di kota Paris dalam novel "Eiffel, Tolong!" karya Clio Freya. Melalui tokoh utama dalam cerita yang Dimana berawal dari Fey Regina Wiranata anak SMA kelas 3 yang ingin berlibur ke kota Paris membuat merasakan seperti di ajak berjalan mengelilingi kota Paris dengan disisip konflik – konflik kecil. Kota Paris menjadi latar belakang dari metode penelitian ini dengan berfokus pada tujuan dalam mengenal karakteristik gaya Arsitektur pada kawasan, dan pengaruh terhadap sekitar Kawasan.

Kata kunci: arsitektur, ikonik, novel

Abstract

This research applies a qualitative method that discusses a journey in the city of Paris in the novel "Eiffel, Please!" by Clio Freya. Through the main character in the story which begins with Fey Regina Wiranata, a third year high school student who wants to go on holiday to Paris, it makes you feel like you are being invited to walk around the city of Paris with small conflicts inserted. The city of Paris is the background for this research method with a focus on the aim of recognizing the characteristics of architectural styles in the region, and the influence on the surrounding area.

Keywords: architecture, iconic, novel

PENDAHULUAN

Novel adalah suatu karya sastra yang berbentuk prosa fiksi yang menceritakan tokoh-tokoh dengan karakter yang dapat berubah-ubah sesuai dengan perkembangan ceritanya. novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh dari problematika kehidupan seorang atau beberapa orang tokoh. Karya imajinatif tidak hanya sebagai cerita khayalan semata, tetapi sebuah imajinasi yang dihasilkan oleh pengarang adalah realitas atau fenomena yang dilihat dan dirasakan. (Kokasih 2014: 60).

Pada novel "Eiffel, Tolong!" Karya Clio Freya, berlatar belakang di luar negeri Eropa yaitu Prancis atau Paris. Berawal dari tokoh utama dalam novel yang pergi berlibur menghabiskan waktu selama 2 minggu ke kota Paris sendirian seorang diri, dengan perjalanannya yang berada di kota Paris memberikan gambaran mengenai nuansa dan suasana yang ia rasakan secara langsung di sana.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dalam memahami bagaimana konsep dari arsitektur sangat mempengaruhi dalam terbentuknya karakter dari sebuah kota atau Kawasan baik dari segi aspek zaman.

METODE

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian untuk berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono:2015: 15).

Penelitian ini menerapkan metode analisis kualitatif, yang bertujuan dalam memperelajari dan memahami berdasarkan dengan mengumpulkan data-data berupa perincian data mendalam dengan Observasi non-partisipatif yang melibatkan pengamatan secara tidak langsung.

Observasi dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data dari representasi penggambaran suasana dan objek dari dalam cerita novel mengenai arsitektur dengan Pembahasan dalam mengenai sebuah karya atau karakteristik dari suatu bangunan dapat berupa material, warna, dan bentuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bangunan monumental dengan Arsitektur yang dapat di jumpai dari novel "Eiffel, Tolong!" karya Clio Freya, salah satunya keindahan dari arsitektur Menara Eiffel yang menggambarkan bahwa cerita Sejarah dan bentuk suasana sekitar tempat kita berada dapat mempengaruhi perasaan mood atau suasana hati terhadap seseorang.

Menara Eiffel telah menjadi bangunan Monumen ikonik yang memiliki sebuah pesan atau makna yang tersimpan di dalam karya arsitektur itu sendiri telah menjadi sebagai simbol dalam mengenang akan Sejarah. Salah satu wujud karakteristik dari bangunan monumental dengan gaya arsitektur modern di abad 18 adalah elemen- elemen dari tata letak tapak, lingkungan, konstruksi, dan material. Arsitektur modern menurut Harry Francis Mallgrave dengan bukunya yang berjudul "Modern Architectural Theory" memaparkan sebuah teori dari arsitektur modern yaitu "too rigid" yang memiliki maksud, sebuah tindakan desain yang melalui perubahan gaya sebelumnya menjadi gaya yang kaku dan menekankan kesederhanaan sebuah bangunan atau desain itu sendiri.

Tata letak menara Eiffel berada di tengah lapangan yang luas dan menjadi titik pusat dari tapak, dan akses ke menara eiffel yang cukup luas dapat di akses dengan mudah dan dapat terlihat dengan jelas baik dari segala arah. Bangunan dengan Skala besar atau megah terhadap lingkungan baik dirasakan secara langsung maupun secara visual dengan bangunan disekitar yang lebih rendah dan vegetasi atau pepohonan yang tidak menutupi bangunan, dengan material konstruksi dari baja di zaman saat itu menjadikan bangunan ini sekarang sebagai bangunan monumental yang sangat megah dimana dalam buku terdapat kata pujian pada percakapan teman dari tokoh utama berkata "Eiffel is a very magnificent monument".

Terdapat elemen cerita sejarah di dalam dalam proses Pembangunan menara eiffel oleh arsitek *Gustave Eiffel*, proses awal pembangunan yaitu untuk menghormati peringatan seratus tahun Revolusi Perancis dan menyambut World Fair, dan menjadi termasuk dalam arsitektur modern di abad 18 dengan penerapan material sepenuhnya dari baja. Membuat citra kesan terhadap kawasan menjadi kawasan penuh sejarah yang dilindungi dan sekitar kawasan menjadi kawasan yang berkembang.

KESIMPULAN

Dalam novel "Eiffel,Tolong!" Karya Clio Freya menceritakan perjalanannya di paris yang menjadi salah satu destinasi perjalanannya mendatangi Menara Eiffle dan mengaguminya dari sekitar kawasannya dan bawah menara secara langsung, Menara eiffle menjadi bangunan berdiri dengan skala megah dan menjadi bangunan monumental dari zaman pertengahan klasik abad 18, yang menjadi salah satu awal munculnya bangunan dengan gaya arsitektur modern dengan karakteristik khas material dan ornament besi baja yang saling menyilang pada menara eiffel.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashadi. (2020). Teori Arsitektur Zaman Modern. *Arsitektur UMJ Press*, 28-31.
- Aswab, N. B. (6. Mei 2019). Hari Ini dalam Sejarah: Saat Menara Eiffel Dipamerkan kepada Dunia. *Kompas*, s. 1.
- Damayanti, C. (16. Februari 2012). Eiffel Tower di Paris, Menara 'Modern' di Tengah Ke-'Klasik'-an Abad 18. *Kompasiana*, ss. 1-5.
- Francis D.K, C. (2008). *Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Tatahan Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Freya, C. (2009). *Eiffel, Tolong!* Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Halley, P. (1997). *Architecture of the Everyday*. New York: Princeton Architectural Press.
- Irena, L. A., & Dr. Bachtiar, F. I. (2018). THE MONUMENTALITY OF MODERN ARCHITECTURE AS OBSERVED IN JAKARTA'S POLA BUILDING. *Jurnal Risa (Riset Arsitektur)*, 89-107.
- Sugiyono. (2016). Memahami Penelitian Kualitatif. *Bandung : Alfabeta*.
- Uwaissal, Q., & Yandri, S. (2022). KAJIAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN PADA BANGUNAN KANTOR PERMATA. *Jurnal Arsitektur PURWARUPA*, 56.